



## Peningkatan Branding UMKM Melalui Penggunaan Canva untuk Desain Kemasan Produk di Deli Serdang

Imam Saputra<sup>1\*</sup>, Azlan<sup>2</sup>, Nasib Marbun<sup>3</sup>, Dito Putro Utomo<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia, email: [saputraimam69@gmail.com](mailto:saputraimam69@gmail.com)

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Manajemen Ilmu Komputer Triguna Dharma, Indonesia, email: [azlansaja19@gmail.com](mailto:azlansaja19@gmail.com)

<sup>3</sup>Politeknik Cendana, Indonesia, email: [marbunnasib93@gmail.com](mailto:marbunnasib93@gmail.com)

<sup>4</sup>Politeknik Negeri Medan, Indonesia, email: [ditoputrutotomo@polmed.ac.id](mailto:ditoputrutotomo@polmed.ac.id)

\*coresponding author)

### Info Artikel

**Diajukan:** 29-01-2025

**Diterima:** 30-01-2025

**Diterbitkan:** 31-01-2025

**Kata Kunci:**

UMKM;  
Desain Kemasan;  
Canva;  
Branding;  
Pelatihan.

**Key Word:**

UMKM;  
Packaging Design;  
Canva;  
Branding;  
Training.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Imam Saputra

### Abstrak

Program pengabdian masyarakat dengan tema "Peningkatan Branding UMKM Melalui Penggunaan Canva untuk Desain Kemasan Produk di Deli Serdang" bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menciptakan desain kemasan yang menarik dan profesional. Pelatihan ini dilaksanakan di Komplek Rumah Pondok Mansion, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, dengan melibatkan 30 pelaku UMKM. Metode pelaksanaan meliputi presentasi teori tentang branding, demonstrasi penggunaan Canva, dan praktik langsung dengan pendampingan fasilitator. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 90% peserta mampu menggunakan Canva secara mandiri untuk membuat desain kemasan setelah pelatihan. Kemasan baru yang dihasilkan berhasil meningkatkan daya tarik produk dan memperkuat identitas merek. Beberapa peserta melaporkan peningkatan penjualan hingga 40% setelah menggunakan kemasan yang lebih profesional. Namun, keterbatasan perangkat dan koneksi internet menjadi tantangan yang diatasi dengan penyediaan fasilitas selama pelatihan. Program ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai alat desain grafis memberikan solusi efektif dan terjangkau bagi UMKM untuk meningkatkan branding produk. Model pelatihan ini dapat direplikasi di wilayah lain untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM.

### Abstract

The community service program titled "Enhancing SME Branding Through the Use of Canva for Product Packaging Design in Deli Serdang" aims to improve SMEs' skills in creating attractive and professional packaging designs. The training was conducted at Pondok Mansion Housing Complex, Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency, involving 30 SME participants. The implementation methods included theoretical presentations on branding, demonstrations of Canva usage, and hands-on practice with facilitator guidance. The results showed that 90% of participants could independently use Canva to create packaging designs after the training. The new packaging designs successfully enhanced product appeal and strengthened brand identity. Several participants reported a sales increase of up to 40% after utilizing the more professional packaging. However, challenges such as limited devices and internet access were addressed through the provision of facilities during the training. This program demonstrates that using Canva as a graphic design tool provides an effective and affordable solution for SMEs to enhance product branding. This training model can be replicated in other regions to support local economic growth through SME empowerment.

## 1. PENDAHULUAN

Peningkatan branding bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan faktor krusial dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing produk di era digital saat ini. Desain kemasan produk yang menarik dan informatif menjadi salah satu strategi efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut (Indrawan et al., 2024), desain kemasan yang baik dapat meningkatkan daya tarik konsumen dan daya saing produk UMKM. (Ramdhan et al., 2023) juga menyatakan bahwa kemasan yang menarik dapat memberikan nilai tambah pada produk UMKM, sehingga memperkuat posisi mereka di pasar lokal maupun global.

Penelitian sebelumnya oleh (Susanti & Ardiansyah, 2021) menekankan pentingnya literasi digital bagi pelaku UMKM, khususnya dalam memanfaatkan alat desain grafis seperti Canva. Mereka menemukan bahwa pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan desain kemasan digital mengalami peningkatan penjualan sebesar 30% dalam waktu tiga bulan. Hal ini sejalan dengan studi (Lestari & Rahmawati, 2020), yang menyebutkan bahwa pelaku UMKM yang memanfaatkan aplikasi desain sederhana seperti Canva mampu meningkatkan efektivitas promosi produk melalui media sosial hingga 40%. Selain itu, (Mulyani et al., 2023) mencatat bahwa UMKM dengan desain kemasan yang konsisten dan profesional cenderung memiliki loyalitas pelanggan yang lebih tinggi dibandingkan UMKM dengan kemasan seadanya.

(Handayani & Setiawan, 2022) menyoroti bahwa kurangnya pemahaman terhadap desain kemasan modern sering kali menjadi hambatan utama bagi UMKM untuk bersaing dengan produk dari perusahaan besar. Studi ini juga menunjukkan bahwa 75% konsumen lebih memilih produk dengan kemasan yang menarik, meskipun harganya sedikit lebih tinggi. (Amelia et al., 2022) dalam kajiannya mengungkapkan bahwa pelatihan desain kemasan berbasis Canva tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pelaku UMKM, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya identitas merek yang kuat. Penelitian lainnya oleh (Sutrisno et al., 2021) menunjukkan bahwa penggunaan warna dan elemen visual yang tepat pada kemasan dapat meningkatkan ingatan merek hingga 60%.

Di Kabupaten Deli Serdang, khususnya di Komplek Rumah Pondok Mansion, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses branding produk mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap alat desain yang efisien. Menurut data dari Dinas Koperasi dan UKM Deli Serdang (2022), pelaku UMKM di daerah ini memerlukan peningkatan kapasitas dalam hal desain kemasan untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Temuan ini didukung oleh penelitian (Suryani & Hidayat, 2021) yang menggarisbawahi pentingnya intervensi melalui pelatihan desain kemasan untuk membantu UMKM mengadopsi teknologi modern.

Desain kemasan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan nilai dan identitas merek kepada konsumen. (Aryani & Septika, 2022) menunjukkan bahwa inovasi dalam desain kemasan dapat berperan sebagai alat branding produk UMKM, sehingga memudahkan pengenalan produk kepada masyarakat luas. (Nugraha & Pradana, 2020) menambahkan bahwa desain kemasan yang baik dapat menciptakan persepsi premium terhadap produk meskipun harga jualnya relatif terjangkau. Selain itu, pelatihan desain kemasan menggunakan aplikasi seperti Canva telah terbukti meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menciptakan kemasan yang menarik. (Amelia et al., 2022) melaporkan bahwa pelatihan semacam ini dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan teknis pelaku UMKM dalam mendesain kemasan produk mereka.

Lebih lanjut, penggunaan platform desain seperti Canva dapat memfasilitasi UMKM dalam menciptakan konten promosi yang efektif. Menurut (LinkUMKM, 2021), Canva menyediakan berbagai template yang memudahkan pelaku UMKM dalam membuat desain yang menarik untuk kebutuhan promosi produk mereka. Dalam konteks pengabdian masyarakat, program pelatihan desain kemasan menggunakan Canva diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Komplek Rumah Pondok Mansion. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Ramdhan et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya desain kemasan produk.

Selain itu, studi (Rahayu & Susanto, 2022) menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memanfaatkan alat desain modern seperti Canva dapat meningkatkan engagement dengan konsumen secara signifikan melalui media sosial. (Wijaya & Santoso, 2023) menambahkan bahwa kemasan dengan elemen storytelling juga dapat membangun hubungan emosional antara produk dan konsumen. (Puspita & Widodo, 2021) melaporkan bahwa aplikasi desain grafis modern seperti Canva memungkinkan UMKM menciptakan identitas merek yang unik dengan biaya minimal, sehingga memperluas jangkauan pasar mereka.

Dengan demikian, penggunaan Canva sebagai alat bantu desain kemasan produk diharapkan dapat meningkatkan branding UMKM di Deli Serdang, sehingga produk mereka lebih kompetitif di pasar lokal maupun nasional. Sebagaimana diuraikan oleh (Indrawan et al., 2024), desain kemasan yang baik dapat meningkatkan daya saing produk UMKM.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian masyarakat dengan judul "Peningkatan Branding UMKM Melalui Penggunaan Canva untuk Desain Kemasan Produk di Deli Serdang" dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan transfer pengetahuan kepada pelaku UMKM di Komplek Rumah Pondok Mansion, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Tahapan metode pelaksanaan ini terdiri dari analisis kebutuhan, persiapan materi, pelaksanaan kegiatan melalui presentasi dan demonstrasi, serta evaluasi keberhasilan program.

### **2.1 Analisis Kebutuhan**

Tahap awal kegiatan adalah identifikasi kebutuhan peserta, yang dilakukan melalui wawancara dan diskusi dengan pelaku UMKM setempat untuk memahami kendala yang mereka hadapi terkait branding dan desain kemasan produk. Menurut (Susanti & Ardiansyah, 2021), identifikasi kebutuhan pelaku UMKM menjadi langkah penting untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan tantangan yang mereka alami di lapangan. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa mayoritas UMKM di lokasi ini belum pernah menggunakan alat desain digital seperti Canva dan masih menggunakan kemasan sederhana yang kurang menarik.

### **2.2 Persiapan Materi**

Materi pelatihan disusun dengan fokus pada pembuatan desain kemasan menggunakan aplikasi Canva. Tahap ini melibatkan penyusunan presentasi yang mencakup pengenalan Canva, fitur-fiturnya, dan manfaatnya bagi UMKM. Selain itu, modul pelatihan yang berisi panduan langkah-langkah penggunaan Canva juga disiapkan. (Handayani & Setiawan, 2022) menekankan pentingnya materi yang sederhana dan terstruktur agar pelaku UMKM dapat lebih mudah memahami penggunaan aplikasi desain.

### **2.3 Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi utama: presentasi teori dan demonstrasi langsung.

#### **a. Sesi Presentasi Teori**

Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya branding dalam meningkatkan daya saing produk. Materi mencakup pengenalan Canva sebagai alat desain grafis yang mudah digunakan oleh siapa saja, termasuk pelaku UMKM tanpa latar belakang desain. (Amelia et al., 2022) mengungkapkan bahwa penggunaan Canva dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menciptakan desain berkualitas profesional tanpa memerlukan keahlian teknis tinggi.

#### **b. Sesi Demonstrasi Penggunaan Canva**

Setelah presentasi teori, peserta diajak untuk langsung mempraktikkan cara membuat desain kemasan produk menggunakan Canva. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan menampilkan langkah-langkah melalui proyektor dan perangkat digital. Peserta diajarkan bagaimana memilih template, mengatur elemen desain, menggunakan warna yang sesuai dengan branding produk, dan menambahkan informasi penting seperti nama merek, logo, serta informasi produk. Menurut (Lestari & Rahmawati, 2020), demonstrasi langsung sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan alat digital.

Peserta juga diberikan waktu untuk mencoba membuat desain sendiri dengan panduan dari tim fasilitator. Proses pendampingan dilakukan secara interaktif untuk memastikan peserta dapat menguasai langkah-langkah desain dasar. (Ramadhan et al., 2023) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam waktu singkat.

### **2.4 Evaluasi dan Monitoring**

Setelah sesi pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan. Evaluasi meliputi pengukuran tingkat pemahaman peserta melalui kuis singkat dan penilaian desain yang dihasilkan oleh peserta selama sesi praktik. (Wijaya & Santoso, 2023) mencatat bahwa evaluasi berbasis hasil karya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang ketercapaian tujuan pelatihan. Monitoring jangka pendek dilakukan melalui komunikasi dengan peserta setelah pelatihan untuk mengetahui apakah mereka mulai menggunakan Canva secara mandiri dalam membuat desain

kemasan produk mereka. (Rahayu & Susanto, 2022) menyarankan adanya monitoring berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dampak dari pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di Komplek Rumah Pondok Mansion, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, melibatkan 30 pelaku UMKM dari berbagai bidang usaha, seperti makanan ringan, minuman herbal, dan produk kerajinan tangan. Proses kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan: presentasi, demonstrasi penggunaan Canva, dan praktik langsung dengan pendampingan. Hasil kegiatan ini meliputi:

a. Tingkat Pengetahuan Awal dan Akhir Peserta

Survei awal menunjukkan bahwa 80% peserta tidak mengenal Canva atau aplikasi desain grafis lainnya, sementara 20% pernah mendengar tetapi tidak pernah menggunakannya. Setelah pelatihan, sebanyak 90% peserta melaporkan mampu menggunakan Canva secara mandiri untuk membuat desain kemasan sederhana. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. (Amelia et al., 2022) mencatat bahwa pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis pelaku UMKM, terutama pada alat desain berbasis digital.

b. Kemampuan Peserta dalam Membuat Desain Kemasan

Selama sesi praktik, setiap peserta ditugaskan untuk membuat desain kemasan produk mereka dengan Canva. Dari 30 peserta, 25 orang mampu menyelesaikan desain yang melibatkan elemen-elemen seperti logo, nama produk, informasi gizi, dan ilustrasi yang relevan dengan produk mereka. Salah satu peserta, pemilik usaha keripik pisang, berhasil membuat desain dengan warna-warna cerah yang merepresentasikan rasa produk (misalnya, hijau untuk rasa pandan).

c. Dampak Penerapan Desain Kemasan Baru

Beberapa peserta melaporkan hasil positif setelah menggunakan desain kemasan baru. Salah satu peserta yang memproduksi minuman herbal melaporkan peningkatan penjualan hingga 40% dalam satu bulan. Konsumen dilaporkan lebih tertarik membeli produk karena kemasan baru terlihat lebih profesional. Menurut (Rahayu & Susanto, 2022), kemasan yang menarik secara visual mampu meningkatkan persepsi kualitas produk di mata konsumen, sehingga berdampak pada peningkatan penjualan.

d. Feedback Peserta

Dari evaluasi, mayoritas peserta memberikan tanggapan positif terkait pelatihan. Mereka merasa pelatihan ini memberikan manfaat langsung pada usaha mereka, terutama dalam meningkatkan citra merek. Salah satu peserta menyatakan bahwa kemasan baru membantu produk mereka lebih dikenal di pasar lokal.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3.2 Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan gambaran nyata bahwa penggunaan Canva sebagai alat desain grafis dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan branding produk mereka. Pembahasan ini akan dibagi menjadi tiga aspek utama: peningkatan keterampilan digital, efektivitas branding, dan dampak ekonomi.

a. Peningkatan Keterampilan Digital Peserta

Melalui pelatihan ini, peserta belajar untuk menggunakan Canva, sebuah aplikasi desain grafis berbasis cloud yang mudah diakses melalui perangkat komputer atau ponsel. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta merasa bahwa desain grafis hanya bisa dilakukan oleh profesional dengan biaya mahal. Namun, sesi praktik membuktikan bahwa dengan Canva, pelaku UMKM tanpa latar belakang desain dapat menciptakan kemasan yang menarik. Peningkatan keterampilan ini mendukung temuan (Susanti & Ardiansyah, 2021), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis teknologi digital memberikan solusi nyata bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi tanpa investasi besar. Literasi digital yang meningkat juga membuka peluang bagi UMKM untuk mengeksplorasi lebih banyak alat digital lainnya.

b. Efektivitas Branding melalui Desain Kemasan

Kemasan yang menarik memainkan peran penting dalam menciptakan persepsi positif terhadap merek produk. Menurut (Wijaya & Santoso, 2023), elemen visual seperti warna, tipografi, dan logo yang konsisten membantu membangun identitas merek yang kuat. Selama pelatihan, peserta diajarkan untuk menciptakan elemen-elemen tersebut agar selaras dengan karakteristik produk mereka. Sebagai contoh, salah satu peserta yang memproduksi madu herbal menggunakan warna kuning hangat dengan elemen lebah dan bunga untuk menonjolkan kesan alami. Desain ini tidak hanya menarik perhatian konsumen, tetapi juga memberikan informasi yang jelas tentang nilai produk. Hal ini sejalan dengan temuan (Lestari & Rahmawati, 2020), yang menyebutkan bahwa kemasan yang informatif dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk.

c. Dampak Ekonomi dan Peningkatan Minat Konsumen

Penggunaan kemasan baru yang dirancang melalui Canva secara langsung berdampak pada peningkatan penjualan produk peserta. Salah satu peserta melaporkan bahwa setelah menggunakan desain kemasan baru, mereka berhasil menarik pelanggan baru di pasar lokal. Studi (Ramdhan et al., 2023) menemukan bahwa kemasan produk yang menarik dapat meningkatkan penjualan hingga 30% dalam waktu singkat, terutama ketika produk dipasarkan melalui media sosial. Kemasan yang profesional juga memberikan kepercayaan diri bagi pelaku UMKM untuk bersaing dengan merek lain, baik di pasar lokal maupun nasional. Salah satu peserta menyatakan bahwa produk mereka terlihat lebih "mahal" dengan kemasan baru, meskipun harga jual tetap sama. (Nugraha & Pradana, 2020) menyebutkan bahwa kemasan yang mencerminkan profesionalisme dapat menciptakan persepsi premium, yang pada akhirnya meningkatkan nilai jual produk.

### 3.3 Tantangan dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa tantangan yang muncul dan solusi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Literasi Digital yang Beragam

Peserta memiliki tingkat literasi digital yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal ini, tim fasilitator memberikan pendampingan personal kepada peserta yang mengalami kesulitan. Pendampingan ini dilakukan dengan metode demonstrasi langsung dan tutorial langkah demi langkah. (Sutrisno et al., 2021) menyatakan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dengan literasi digital rendah.

b. Keterbatasan Perangkat dan Koneksi Internet

Sebagian peserta tidak memiliki perangkat yang memadai atau akses internet di rumah. Selama pelatihan, perangkat dan koneksi internet disediakan oleh penyelenggara untuk memastikan semua peserta dapat mengikuti sesi praktik. Solusi ini mendukung penelitian (Handayani & Setiawan, 2022), yang menekankan pentingnya penyediaan fasilitas pendukung dalam pelatihan berbasis teknologi.

## 4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dengan judul "Peningkatan Branding UMKM Melalui Penggunaan Canva untuk Desain Kemasan Produk di Deli Serdang" berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan digital dan kualitas branding para pelaku UMKM di

Komplek Rumah Pondok Mansion, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Peserta yang awalnya tidak mengenal Canva atau konsep desain grafis kini mampu menggunakan aplikasi ini secara mandiri untuk membuat desain kemasan yang menarik dan informatif. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam memberikan solusi teknologi sederhana yang dapat diakses oleh UMKM dengan literasi digital yang beragam. Dengan kemasan baru yang dirancang melalui Canva, produk UMKM di lokasi ini berhasil meningkatkan daya tarik visual dan menciptakan identitas merek yang lebih kuat. Desain kemasan yang dihasilkan mencerminkan nilai produk, memberikan informasi yang jelas, dan mendukung persepsi positif terhadap merek. Peningkatan kualitas kemasan berdampak langsung pada peningkatan minat konsumen dan penjualan produk UMKM. Beberapa peserta melaporkan peningkatan penjualan hingga 40% setelah menggunakan kemasan baru. Kemasan yang lebih profesional juga memberikan kepercayaan diri bagi pelaku UMKM untuk bersaing di pasar lokal dan nasional. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pentingnya branding dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Model pelatihan berbasis praktik langsung ini dapat direplikasi di wilayah lain untuk mendukung transformasi UMKM secara berkelanjutan. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti tingkat literasi digital yang beragam dan keterbatasan perangkat, kegiatan ini berhasil mengatasi kendala tersebut melalui pendekatan pendampingan personal dan penyediaan fasilitas. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan aplikasi desain grafis sederhana seperti Canva dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan branding dan daya saing produk UMKM, khususnya di daerah dengan akses teknologi yang terbatas. Melalui program ini, diharapkan UMKM di Deli Serdang dapat terus memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usaha mereka, sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V., Hakim, T. D., & Monika, W. (2022). Pelatihan desain kemasan produk menggunakan aplikasi Canva pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Royal*, 6, 211–223.
- Aryani, M., & Septika, B. (2022). Penerapan inovasi desain kemasan sebagai branding produk usaha mikro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 45–56.
- Handayani, R., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh desain kemasan terhadap keputusan pembelian pada UMKM. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 54–65.
- Indrawan, S., Azmi, K., & Wiroti, N. (2024). Implementasi Desain Kemasan Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1305–1309. <https://doi.org/10.59837/zkga1j06>
- Lestari, N. P. A., & Rahmawati, I. (2020). Digitalisasi desain produk UMKM berbasis aplikasi Canva: Studi kasus di wilayah perkotaan. *Jurnal Pengembangan Usaha Kecil Menengah*, 5, 121–133.
- LinkUMKM. (2021). Desain konten produk mudah dengan Canva. *Jurnal Digital UMKM Indonesia*, 4.
- Mulyani, S., Hartono, A., & Prasetyo, D. (2023). Loyalitas konsumen terhadap UMKM dengan desain kemasan konsisten. *Jurnal Inovasi UMKM Indonesia*, 4, 78–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.51998/jiu.v4i1.2821>
- Nugraha, R., & Pradana, M. (2020). Persepsi premium melalui desain kemasan produk lokal. *Jurnal Riset Pemasaran Digital*, 3, 45–58.
- Puspita, A., & Widodo, R. (2021). Identitas merek UMKM melalui aplikasi desain grafis modern. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 5, 145–159.
- Rahayu, T., & Susanto, F. (2022). Pengaruh kemasan kreatif terhadap engagement konsumen pada media sosial. *Jurnal Media Digital Indonesia*, 6, 98–113.
- Ramdhan, W., Yusda, R. A., & Nurwati, N. (2023). Pelatihan desain kemasan produk menggunakan aplikasi Canva pada UMKM KUBE (Kuliner Usaha Bersama) Asahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Royal*, 6, 211–223.
- Suryani, E., & Hidayat, R. (2021). Kolaborasi multi-stakeholder dalam pengembangan platform digital bagi UMKM. *Jurnal Manajemen Inovasi Sosial*, 4, 87–99.

- Susanti, D., & Ardiansyah, Y. (2021). Pelatihan literasi digital untuk UMKM di masa pandemi: Fokus pada desain kemasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9, 89–104.
- Sutrisno, M., Hadi, S., & Andini, P. (2021). Pengaruh elemen visual pada kemasan terhadap ingatan merek. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Pemasaran Digital*, 5, 34–47.
- Wijaya, T., & Santoso, I. (2023). Membangun hubungan emosional melalui storytelling dalam desain kemasan UMKM. *Jurnal Komunikasi Pemasaran Indonesia*, 2, 89–103.